



## **Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem**

**Maulana Ashari<sup>1</sup>, Siti Khoirun Nabilatuz Zahro<sup>2</sup>, Azizatur Rahmah Harahap<sup>3</sup>, Assyifa Nurul Irwan<sup>4</sup>, Putri Nur Giyawati<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Darussalam Gontor

E-mail: [maulana.ashari@unida.gontor.ac.id](mailto:maulana.ashari@unida.gontor.ac.id)<sup>1</sup>,

[sitikhoirunnabilatuzzahro45@student.ilkom.unida.gontor.ac.id](mailto:sitikhoirunnabilatuzzahro45@student.ilkom.unida.gontor.ac.id)<sup>2</sup>,

[azizaturrahmahharahap86@student.cs.unida.gontor.ac.id](mailto:azizaturrahmahharahap86@student.cs.unida.gontor.ac.id)<sup>3</sup>,

[assyifanurulirwan66@student.saa.unida.gontor.ac.id](mailto:assyifanurulirwan66@student.saa.unida.gontor.ac.id)<sup>4</sup>,

[putrinurgiyawati67@student.farmasi.unida.gontor.ac.id](mailto:putrinurgiyawati67@student.farmasi.unida.gontor.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, karena merupakan bahasa Al-Qur'an yang menjadi pedoman utama dalam beribadah. Namun, kurangnya metode pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini menjadi kendala dalam pengenalan bahasa Arab sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak melalui media pembelajaran yang menyenangkan, yaitu buku lagu Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengabdian berbasis eksperimen sederhana. Subjek penelitian adalah anak-anak TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Ponorogo. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan angket respon siswa. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku lagu bahasa Arab yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, disertai metode pembelajaran interaktif dan gerakan fisik, mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi anak dalam belajar bahasa Arab. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu berbahasa Arab efektif untuk mengenalkan bahasa Arab secara menyenangkan kepada anak-anak. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya inovasi media pembelajaran berbasis budaya dan perkembangan anak dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengenalan bahasa asing seperti bahasa Arab.

**Kata Kunci:** pembelajaran bahasa arab, lagu, anak usia dini, kosakata, program pendampingan.

### **Abstract**

Arabic plays a vital role in the lives of Muslims, as it is the language of the Qur'an, the primary guideline for worship. However, the lack of engaging learning methods for early childhood hinders the introduction of Arabic. This study aims to introduce Arabic to children through a fun learning medium, the songbook Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal. This research is a community service research project based on simple experiments. The subjects were children of Muslimat NU Nawa Kartika XIX Kindergarten in Ponorogo. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. The instruments used were observation guidelines and student response questionnaires. Data were analyzed descriptively and qualitatively. The results showed that the use of Arabic songbooks adapted to early childhood development, accompanied by interactive learning methods and physical movement, can increase children's enthusiasm and motivation in learning Arabic. The

conclusion of this study indicates that Arabic song media is effective in introducing Arabic to children in a fun way. The implications of this study are the importance of innovative learning media based on culture and child development in early childhood education, especially in the introduction of foreign languages such as Arabic.

**Keywords:** arabic learning, songs, early childhood, vocabulary, mentoring program.

---

**Article Info**

Received date: 17<sup>th</sup> June 2025

Revised date: 30<sup>th</sup> June 2025

Published date: 16<sup>th</sup> July 2025

---

## **1. PENDAHULUAN**

Manusia sangat bergantung pada bahasa sebagai sarana utama dalam berkomunikasi, bahkan tanpa bahasa, interaksi yang efektif tidak akan bisa terwujud secara sempurna (Faridah, 2017). Bahasa memegang peran krusial dalam kehidupan sosial. Dengan bahasa, individu dapat berkomunikasi, bertukar informasi, dan menjalin hubungan dalam keseharian mereka. Sebagai sistem simbol, bahasa berfungsi untuk mengekspresikan, mengklasifikasikan, dan mengatur pola pikir manusia (Dini, 2022).

Menurut al-Ghalayini, bahasa Arab merupakan susunan kata yang dipakai oleh masyarakat Arab untuk mengungkapkan gagasan serta perasaan mereka (Al-Ghalayin, 2005). Para sejarawan dan ahli bahasa berpendapat bahwa bahasa Arab berasal dari satu kelompok manusia dan termasuk dalam rumpun bahasa yang memiliki pengaruh besar dalam sejarah peradaban kuno, yaitu bangsa Semit. Seiring waktu, keturunan mereka bermigrasi dari tanah asalnya dan menetap di sekitar lembah Sungai Tigris dan Efrat, membentuk komunitas bahasa serta kelompok etnis yang baru (Ali & Masadi, 1997) seperti bangsa Babilon, Asyur, Yahudi, Aram, Kartago, dan lainnya (Teala, n.d.).

Kemampuan berbahasa Arab perlu diperkenalkan sejak usia dini karena memiliki keterkaitan erat dengan praktik ibadah harian, seperti sholat. Dalam sholat, seorang hamba berkomunikasi dengan Allah melalui berbagai bacaan yang disampaikan dalam bahasa Arab (Rochmat et al., 2023). Oleh karena itu, institusi pendidikan anak usia dini seperti taman kanak-kanak perlu mengenalkan kosakata dasar dalam bahasa Arab, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami ajaran Islam (Maulaya & Ashari, 2024).

Seperti halnya pembelajaran pada umumnya, pengajaran bahasa Arab memerlukan persiapan, termasuk perancangan strategi serta penyediaan materi ajar (Susanti et al., 2023). Materi ajar yang berkualitas menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang tepat agar penyampaian materi menjadi lebih efektif. Penggunaan bahan ajar yang terstruktur terbukti lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dibandingkan dengan metode mengajar yang spontan tanpa perencanaan materi (Kholison et al., 2023).

Anak usia dini memiliki karakteristik psikologis belajar yang bersifat konkret. Mereka lebih mudah memahami materi ketika disampaikan secara langsung dan melibatkan objek nyata di sekitar mereka. Oleh karena itu, dalam penyusunan bahan ajar bahasa Arab, penting untuk menyesuaikannya dengan pendekatan pembelajaran yang konkret tersebut (Susanti et al., 2023).

Program pengabdian dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan konkret melalui lagu ini disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem. TK ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di lingkungan Majasem, dengan suasana yang nyaman dan kondusif bagi perkembangan anak-anak. Keberadaan lingkungan yang mendukung menjadikan tempat ini ideal untuk menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem, Ibu Atik, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman anak-anak dalam pengucapan dan penulisan bahasa Arab dengan benar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang lebih menekankan pada peniruan tanpa adanya pendampingan mendetail terhadap setiap anak.

Ibu Atik juga menjelaskan bahwa minat anak-anak terhadap bahasa Arab masih tergolong rendah. Faktor ini diperburuk oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang dapat menarik perhatian mereka. Saat ini, guru hanya mengarahkan siswa untuk mencontoh tanpa menerapkan

strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, seperti pendekatan satu per satu kepada anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan efektif agar anak-anak dapat lebih memahami serta tertarik untuk belajar bahasa Arab.

Pengenalan bahasa Arab sejak dini memiliki peran penting dalam membantu anak-anak lebih dekat dengan ajaran Islam. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat seluruh siswa di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem berasal dari keluarga Muslim. Oleh karena itu, sudah selayaknya mereka diperkenalkan dengan bahasa Arab, terutama kosakata dasar, melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia mereka. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan pembelajaran ini dapat lebih efektif dan membekas dalam ingatan anak-anak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, tim pengabdian mengajukan metode pembelajaran bahasa Arab melalui lagu-lagu sederhana dengan lirik yang mudah diingat dan nada yang menarik. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak lebih cepat menghafal serta memahami kosakata dasar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan.

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran melalui lagu dapat meningkatkan minat belajar anak (Putri & Desyandri, 2019). Menurut Paramitha, lagu dapat membantu mengurangi rasa bosan dan mengatasi gangguan internal, sehingga mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi (Paramitha, 2018). Menurut Purwanto, penggunaan lagu sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti sangat efektif dalam membantu siswa menghafal kosakata (mufrodat) (Purwanto, 2018).

Belajar bahasa melalui lagu dapat menjadi cara yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kefasihan berbahasa. Musik sendiri merupakan bagian alami dari kehidupan manusia, sehingga mengenalkan bahasa Arab melalui lagu yang memiliki lirik berima dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak-anak. Dibandingkan dengan metode konvensional, pendekatan ini memungkinkan anak lebih

mudah menyerap kosakata dan memahami bahasa Arab secara lebih menyenangkan (Qomaruddin, 2017).

Pendampingan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi program yang tepat bagi tim pengabdian yang berasal dari institusi pendidikan dengan reputasi unggul dalam bidang bahasa Arab. Oleh karena itu, seluruh anggota tim berperan aktif dalam proses pendampingan serta pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah, pertama, memberikan edukasi kepada guru-guru di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem agar dapat mengajarkan bahasa Arab melalui lagu-lagu yang menarik dan mudah diingat oleh anak-anak. Kedua, mengenalkan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an yang memiliki kedudukan istimewa dalam Islam. Dengan metode yang menyenangkan, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan kecintaan terhadap bahasa Arab, sehingga kelak mereka dapat menjadi generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.

## **2. METODE**

Program pengabdian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), di mana peserta pengabdian terlibat secara aktif dalam seluruh proses kegiatan. Selain peserta pengabdian, kegiatan ini juga melibatkan seluruh siswa di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX Majasem yang berjumlah 58 siswa serta lima orang guru pengajar.

Pelaksanaan program ini berlangsung selama dua pekan, dimulai pada tanggal 24 Februari 2025 dan berakhir pada 13 Maret 2025. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan efektivitas dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak dengan metode yang menyenangkan.

Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah observasi yang diawali dengan wawancara bersama Kepala TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX, Bu Atik. Proses observasi dilakukan baik secara sistematis maupun fleksibel, mencakup wawancara dengan guru serta interaksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh rangkaian observasi

hingga tahap sosialisasi program yang telah dirancang dilaksanakan dalam pekan pertama pendampingan.

Tahap berikutnya adalah penyusunan buku lagu Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal, yang dirancang sebagai panduan bagi para guru dalam mengajarkan kosakata dasar bahasa Arab kepada siswa TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX. Buku ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan belajar anak-anak usia dini, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami dan diingat.

Langkah terakhir adalah pelaksanaan pendampingan bagi guru TK dalam mengajarkan bahasa Arab. Dalam tahap ini, peserta pengabdian mendemonstrasikan cara mengajar bahasa Arab menggunakan lagu-lagu yang terdapat dalam buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal. Guru TK diberikan kesempatan untuk mengamati langsung metode ini, dengan harapan mereka dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran agar anak-anak lebih antusias dan mudah memahami materi.



**Gambar 1:** Langkah-langkah Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pentingnya Mengenalkan Bahasa Arab Sejak Usia Dini

Keberadaan bahasa Arab dari waktu ke waktu tetap bertahan dan tidak mengalami kemunduran. Saat ini, bahasa Arab telah teridentifikasi sebagai salah satu dari delapan bahasa global yang mencakup Prancis, Jerman, Turki, Italia, Spanyol, Inggris, dan Indonesia (Syagif, 2022). Bahasa Arab, yang termasuk dalam rumpun

bahasa Semit, digunakan sebagai bahasa ibu oleh lebih dari 330 juta orang di seluruh dunia. Selain itu, sekitar 1,4 miliar Muslim di berbagai belahan dunia memanfaatkan bahasa Arab dalam aktivitas ibadah sehari-hari, seperti sholat, zikir, dan doa (Aulia & Anggraeni, 2023).

Jumlah yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan betapa luasnya penggunaan bahasa Arab, baik dalam komunikasi aktif maupun pasif. Sebagai sarana utama, bahasa Arab berperan penting dalam memahami serta mempelajari berbagai ilmu keislaman (Nasution & Lubis, 2023). Menurut Ibnu Katsir, bahasa Arab memiliki kejelasan dan ketegasan yang lebih dibandingkan dengan bahasa lainnya. Selain itu, cakupannya yang luas membuat setiap kalimatnya memiliki daya pengaruh tersendiri bagi siapa saja yang membacanya atau mendengarkannya. Oleh karena itu, bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang mulia. Allah pun memilih bahasa ini sebagai bahasa dalam Al-Qur'an serta bahasa yang digunakan di surga (Abdurrahman, 2020).

Mengingat berbagai keistimewaan yang dimiliki, mempelajari bahasa Arab menjadi hal yang penting bagi anak usia dini. Sebagai individu Muslim yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang, pemahaman terhadap bahasa ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka di masa depan (Munir et al., 2023). Diharapkan dengan mengenalkan bahasa Arab sejak dini, anak-anak akan termotivasi untuk mencintai bahasa Al-Qur'an. Dengan begitu, ketika mereka mulai mempelajari Al-Qur'an, proses pembelajaran akan menjadi lebih mudah karena telah memiliki dasar pemahaman bahasa Arab yang kuat (Umam & Putri, 2023).

Mempelajari bahasa Arab sejak usia dini juga berkontribusi pada pengalaman beribadah yang lebih mendalam. Dengan memahami bahasa Arab, seseorang dapat lebih khusyuk dalam ibadah karena mampu mengerti makna dari setiap bacaan yang dilafalkan (Salida & Zulpina, 2023). Memperkenalkan bahasa Arab sejak usia dini adalah langkah yang tepat karena pada tahap ini

perkembangan otak anak berlangsung dengan cepat. Proses pembelajaran bahasa Arab di usia dini cenderung lebih mudah diserap dan diingat dalam jangka panjang (Ramadhan, 2017).

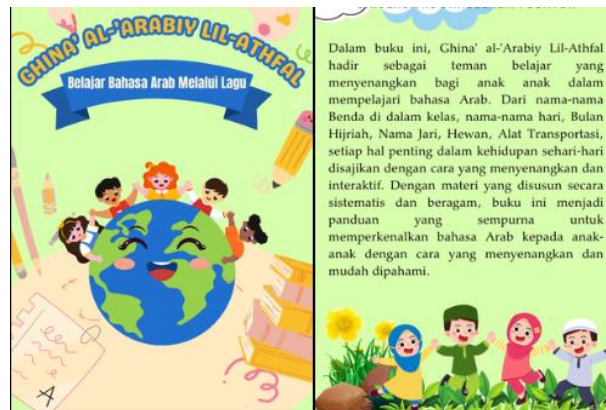
## **B. Penyusunan Buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal**

Dalam menyusun bahan ajar untuk anak usia dini, diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, pengembangan buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal dilakukan setelah mengidentifikasi permasalahan di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX serta melalui studi literatur mengenai metode pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini.

Prinsip dalam penggunaan bahan ajar untuk anak usia dini mencakup keterjangkauan harga serta ketersediaannya yang mudah ditemukan, mengingat bahan ajar ini akan digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, bahan ajar harus dirancang agar ramah anak dan menyenangkan saat diterapkan, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif tanpa menimbulkan stres bagi mereka (Zaini & Dewi, 2017).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata menjadi aspek utama yang perlu dikuasai anak sebelum mempelajari aspek lainnya. Hal ini karena kosakata merupakan fondasi dalam memahami dan menggunakan bahasa secara efektif (Fauziddin & Fikriya, 2020). Oleh karena itu, dalam pengembangan buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal sebagai bahan ajar bagi anak usia dini, pemilihan lagu didasarkan pada lirik yang mengandung kosakata atau mufrodat yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kosakata yang diperkenalkan meliputi kata-kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti benda di dalam kelas, nama-nama hari, bulan hijriyah, nama jari, hewan, dan alat transportasi. Pengenalan mufrodat yang bersifat konkret dan erat kaitannya dengan lingkungan sekitar anak usia dini dilakukan agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran mereka. Pada tahap ini, anak-anak lebih mudah memahami benda-benda yang dapat mereka lihat

dan rasakan secara langsung. Berikut ini adalah tampilan buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal yang telah dikembangkan:



Gambar 2: Desain tampilan sampul depan dan belakang.

Buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal terdiri dari halaman sampul dan isinya ada enam lagu Bahasa arab. Setiap halaman berisi lirik lagu bertema sehari-hari, seperti nama benda, hari, dan hewan. Di akhir buku, terdapat barcode yang bisa dipindai untuk mendengarkan lagu sesuai lirik. Metode ini membuat belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan membantu anak-anak memahami bahasa Arab dengan mudah. Berikut materi dalam Buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal:



Gambar 3: Materi dalam Buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal

### C. Implementasi Program Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Lagu Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal

Metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX adalah metode langsung. Metode ini dianggap paling efektif untuk anak usia dini, di mana mereka terlebih dahulu diperdengarkan kosakata secara berulang-ulang sebelum diminta untuk menirukannya dengan penuh semangat.

Dalam pengajaran lagu bahasa Arab, tim pengabdian menyanyikan setiap bait lagu sebanyak lima kali atau lebih, sambil menggunakan gerakan untuk membantu pemahaman. Setelah itu, anak-anak TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX diminta mengikuti dan mengulanginya berkali-kali hingga lagu tersebut melekat dalam ingatan mereka. Proses ini terus dilakukan hingga seluruh bait lagu selesai.



**Gambar 4:** Dokumentasi pembelajaran lagu Bahasa Arab

Dalam program pengabdian ini, tim pendampingan hanya mengajarkan sebagian lagu yang terdapat dalam buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal. Selama pelaksanaan, tim memperkenalkan dan mengajarkan beberapa lagu kepada siswa. Sementara itu, para guru TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX turut mengamati proses pembelajaran tersebut. Setelah program selesai, diharapkan para guru dapat melanjutkan pengajaran bahasa Arab menggunakan lagu-lagu dalam buku Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal secara mandiri kepada siswa.

#### **D. Hasil Implementasi Program Kegiatan**

Selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, tim pengabdian mengamati bahwa siswa di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Para guru juga turut serta dalam mengamati metode yang diterapkan oleh tim pengabdian. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis lagu ini terbukti mampu meningkatkan motivasi anak-anak dalam mencintai Bahasa Arab. Oleh karena itu, diharapkan program pendampingan ini dapat dilanjutkan oleh para guru TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX agar anak-anak semakin termotivasi dalam belajar Bahasa Arab dan mencintai agama Islam.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pendampingan pembelajaran Bahasa Arab melalui buku lagu Ghina' al-'Arabiy Lil-Athfal di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa maupun guru. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, yang terlihat dari ekspresi ceria dan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Pengenalan bahasa Arab melalui lagu-lagu yang disertai gerakan terbukti efektif dalam membantu anak-anak usia dini memahami kosakata dasar yang berkaitan dengan benda-benda di sekitar mereka. Selain itu, dengan adanya pendampingan ini, guru-guru di TK Muslimat NU Nawa Kartika XIX dapat memperoleh metode baru dalam mengajarkan bahasa Arab yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Diharapkan, program ini dapat terus berlanjut agar kecintaan anak-anak terhadap bahasa Arab semakin berkembang.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, A. (2020). Bahasa Arab: Keistimewaan, Urgensi Dan Hukum Mempelajarinya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 1–15.
- Al-Ghalayin, M. (2005). Jami'ad-Durus al-'abiyah jilid I. *Beirut: Dar Al-Kutub Al-ilmiah*, 200.

- Ali, K., & Masadi, G. A. (1997). *Sejarah Islam Dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasty Usmani (Tarikh Pramodern)*.
- Aulia, V. I., & Anggraeni, W. (2023). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 22–40.
- Dini, J. (2022). Deteksi dini motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558–564.
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), 411–419.
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal of Education Research*, 1(1), 46–54.
- Kholison, M., Suja, A., Setyawan, C. E., & Hantoro, R. R. (2023). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan kemahiran berbicara. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 90–102.
- Maulaya, R. D., & Ashari, M. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ghina'ul Athfal di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(2), 107–116.
- Munir, D. R., Fajar, A., & Farihatunnisa, I. (2023). Pelatihan Keterampilan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab di Pengajian Anak-anak Kampung Cukang Lemah Cihanjavar Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(6).
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191.
- Paramitha, N. P. (2018). Lagu sebagai media pembelajaran bahasa Arab. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 111–132.
- Purwanto, N. J. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu). *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(01), 1–13.
- Putri, E. N. D., & Desyandri, D. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam

- Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrad. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20–28.
- Ramadhan, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180–189.
- Rochmat, C. S., Susanti, C. P., & Maulaya, R. D. (2023). Aktualisasi Literasi Bahasa Arab Bagi Guru PAI Untuk Menunjang Kompetensi Paedagogik Perspektif Umar Bin Khattab. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 21–30.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1), 23–33.
- Susanti, C. P., Maulaya, R. D., Siswanto, M. H. Z., & Qolbi, S. N. (2023). The Multisensory Book Design: A Learning Medium for Dyslexic Children Reading the Qur'an Through Reflection on Concrete Objects. *Abjadia: International Journal of Education*, 8(2), 224–235.
- Syagif, A. (2022). Paradigma pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134–144.
- Teala, A. (n.d.). *HITTI, Philip Khuri*.
- Umam, A. K., & Putri, H. A. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22–29.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.